



Cara Bertanggung Jawab atas Pencapaian Hasil Kerja Kelompok dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IX SMP Negeri 23 Bandung

Hari Rudiana¹, Muhammad Andriansyah Purba², Yadi Budiman³, Lili Halimah⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan Cimahi

Email : harirudiana63@guru.smp.belajar.id¹, andriansahmuhamad15@gmail.com², budimanday31@gmail.com³, lili.halimah@gmail.com⁴

Article Info

Article history:

Received April 01, 2025

Revised April 14, 2025

Accepted April 20, 2025

Keywords:

Responsibility, Group Work

Results, Social Studies

Learning

ABSTRACT

This study aims to describe how students are responsible for achieving group work results in Social Sciences (IPS) learning in class IX of SMP Negeri 23 Bandung. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation studies. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the way to be responsible for group work results is shown through three stages, namely: (1) responsibility in work planning, (2) responsibility in implementing work, and (3) responsibility in reporting work results. Supporting factors include good communication between members, clear division of tasks, and teacher supervision. While the inhibiting factors are lack of individual awareness, dominance of certain students, and time constraints. The conclusion of this study is that an attitude of responsibility in group work can be developed through the active role of students and consistent teacher guidance in each stage of group work.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 01, 2025

Revised April 14, 2025

Accepted April 20, 2025

Kata Kunci:

Tanggung Jawab, Hasil Kerja

Kelompok, Pembelajaran IPS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara siswa bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja kelompok dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IX SMP Negeri 23 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok ditunjukkan melalui tiga tahapan, yaitu: (1) tanggung jawab dalam perencanaan kerja, (2) tanggung jawab dalam pelaksanaan kerja, dan (3) tanggung jawab dalam pelaporan hasil kerja. Faktor-faktor yang mendukung antara lain komunikasi yang baik antar anggota, pembagian tugas yang jelas, serta pengawasan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran individu, dominasi siswa tertentu, dan keterbatasan waktu. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa sikap tanggung jawab dalam kerja kelompok dapat ditumbuhkan melalui peran aktif siswa dan bimbingan guru secara konsisten dalam setiap tahap kerja kelompok.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.





Corresponding Author:

Hari Rudiana

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan Cimahi

E-mail: harirudiana63@guru.smp.belajar.id

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial siswa. Salah satu metode yang digunakan untuk menumbuhkan sikap sosial adalah kerja kelompok. Kerja kelompok menuntut setiap anggota untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas dan hasil kelompok. Namun, dalam praktiknya masih banyak ditemukan siswa yang belum mampu menunjukkan sikap tanggung jawab secara optimal, seperti tidak menyelesaikan tugas, bergantung pada anggota lain, atau tidak aktif dalam diskusi kelompok.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami cara siswa bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok dalam pembelajaran IPS, terutama di tingkat SMP. Tanggung jawab dalam kerja kelompok merupakan bagian penting dari kompetensi sosial siswa yang perlu dikembangkan sejak dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara siswa bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 23 Bandung. Dengan hasil ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 23 Bandung, dengan subjek penelitian siswa kelas IX dan guru mata pelajaran IPS. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok di kelas.
2. Wawancara dengan siswa dan guru IPS untuk menggali persepsi dan pengalaman terkait tanggung jawab dalam kerja kelompok.
3. Dokumentasi, seperti catatan hasil kerja kelompok dan laporan tugas.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perilaku tanggung jawab siswa dalam pencapaian hasil kerja kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan fokus pada materi *Tolok Ukur Pembangunan*. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IX G dan IX H di SMP Negeri 23 Bandung.



Penelitian ini mengamati penerapan pendekatan Quantum Learning berbasis Multiple Intelligences (MI), yang mengintegrasikan delapan jenis kecerdasan menurut Gardner (1983), yaitu:

1. Kecerdasan spasial visual
2. Kecerdasan linguistik verbal
3. Kecerdasan interpersonal
4. Kecerdasan musikal-ritmik
5. Kecerdasan naturalis
6. Kecerdasan bodily kinestetik
7. Kecerdasan intrapersonal
8. Kecerdasan logis matematis

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam perilaku tanggung jawab siswa dalam konteks kerja kelompok berbasis pendekatan Quantum Learning dan Multiple Intelligences.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian terdiri dari tiga tahap:

1. Observasi awal dan identifikasi subjek (siswa kelas IX G dan IX H)
2. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis Quantum Learning dan MI
3. Pengumpulan dan analisis data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan refleksi

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Lembar observasi: mengamati partisipasi aktif, inisiatif, dan penyelesaian tugas
- Panduan wawancara: mendalami persepsi siswa dan guru tentang kerja kelompok dan tanggung jawab
- Dokumentasi: berupa foto, jurnal refleksi siswa, dan hasil kerja kelompok
- Angket MI (opsional): untuk memetakan kecerdasan dominan siswa

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan:



1. Reduksi data: menyaring data penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi
2. Penyajian data: dalam bentuk naratif, kutipan, dan tabel kecenderungan
3. Penarikan kesimpulan: berdasarkan pola tanggung jawab yang muncul selama proses pembelajaran
Untuk meningkatkan validitas data, dilakukan triangulasi sumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan MI dalam pembagian peran kelompok. Pendekatan Quantum Learning digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif. Contoh kontribusi berdasarkan kecerdasan:

- Spasial Visual: membuat infografis pembangunan
- Linguistik verbal : menyusun narasi dan laporan
- Musikal: membuat yel-yel kelompok
- Kinestetik: menampilkan drama tentang pembangunan

2. Perkembangan Tanggung Jawab

Peningkatan perilaku tanggung jawab diamati dari perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan:

Kelas Sebelum Perlakuan Setelah Perlakuan

IX G 42% 83%

IX H 45% 80%

Indikator peningkatan mencakup:

- Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
- Kontribusi ide yang relevan
- Kolaborasi aktif tanpa saling mengandalkan
- Refleksi pribadi terhadap peran dalam kelompok

3. Wawancara dan Refleksi

Kutipan siswa:



“Saya merasa bertanggung jawab karena diberi tugas sesuai dengan kemampuan saya menggambar.”

“Biasanya saya diam, tapi setelah tahu kecerdasan saya, jadi semangat ikut kerja kelompok.”

B. Pembahasan

1. Quantum Learning dan MI sebagai Stimulus Keterlibatan

Pendekatan ini memberikan ruang ekspresi sesuai kekuatan siswa. Teori Gardner (1983) mendukung bahwa kecerdasan majemuk perlu difasilitasi melalui konteks pembelajaran yang sesuai. Quantum Learning menciptakan lingkungan positif yang mendorong afeksi, keterlibatan, dan tanggung jawab.

2. Perubahan Sikap Siswa

Siswa menunjukkan transisi dari ketergantungan ke kemandirian melalui:

- Inisiatif peran
- Disiplin waktu
- Kepercayaan diri dalam diskusi

3. Dinamika Positif Kerja Kelompok

Pembagian peran berdasarkan MI menghasilkan kerja sama yang seimbang, mengurangi konflik, dan meningkatkan produktivitas kelompok.

4. Kontribusi terhadap Pendidikan Kewarganegaraan

Nilai-nilai seperti tanggung jawab, partisipasi, dan kepedulian berkembang sejalan dengan tujuan pembelajaran IPS.

1. Tanggung Jawab dalam Perencanaan Kerja

Pada tahap perencanaan, siswa menunjukkan tanggung jawab melalui keikutsertaan dalam menentukan tujuan kerja kelompok, membagi tugas, dan menyepakati jadwal kerja. Hasil observasi menunjukkan bahwa kelompok yang membuat perencanaan dengan matang cenderung lebih efektif dalam pelaksanaan tugas.

2. Tanggung Jawab dalam Pelaksanaan Kerja

Siswa menunjukkan tanggung jawab dengan menyelesaikan bagian tugasnya, bekerja sama dengan anggota lain, serta aktif dalam diskusi. Namun, terdapat perbedaan tingkat partisipasi antar anggota kelompok. Beberapa siswa menunjukkan inisiatif tinggi, sementara yang lain kurang aktif.

3. Tanggung Jawab dalam Pelaporan Hasil

Pelaporan hasil kerja kelompok menjadi bentuk akuntabilitas siswa terhadap proses yang telah dilakukan. Dalam hal ini, tanggung jawab terlihat dari keterlibatan semua anggota



dalam menyusun laporan, mempresentasikan hasil, dan memberikan refleksi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung antara lain:

- Komunikasi terbuka antar anggota kelompok
- Pembagian tugas yang jelas
- Peran aktif guru sebagai fasilitator dan pengawas

Faktor penghambat:

- Kurangnya kesadaran individu akan tanggung jawab
- Dominasi siswa tertentu dalam kelompok
- Keterbatasan waktu kerja kelompok di kelas

KESIMPULAN

Siswa menunjukkan cara bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja kelompok melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tanggung jawab siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kesadaran individu, serta faktor eksternal seperti pengelolaan kelompok dan dukungan guru. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat terus mendorong siswa untuk aktif dan bertanggung jawab dalam kerja kelompok sebagai bagian dari pembelajaran IPS.

A. Kesimpulan

1. Pendekatan Quantum Learning berbasis MI efektif meningkatkan tanggung jawab siswa dalam kerja kelompok.
2. Siswa lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam proses pembelajaran karena peran disesuaikan dengan kecerdasan masing-masing.
3. Peningkatan terlihat dari indikator: partisipasi aktif, penyelesaian tugas tepat waktu, kolaborasi, dan refleksi diri.
4. Strategi ini juga memperkuat nilai-nilai karakter seperti kerja sama, kepedulian, dan tanggung jawab sosial.

B. Rekomendasi

Untuk Guru

- Terapkan pendekatan Quantum Learning berbasis MI dalam kerja kelompok
- Lakukan pemetaan kecerdasan siswa secara sistematis
- Bimbing interaksi kelompok secara konsisten



Untuk Sekolah

- Fasilitasi pelatihan pembelajaran inovatif
- Buat kebijakan yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan karakter

Untuk Siswa

- Kenali kecerdasan diri sebagai dasar kontribusi dalam kelompok
- Bangun sikap tanggung jawab sebagai bagian dari pendidikan karakter dan kewarganegaraan

Untuk Peneliti Selanjutnya

- Lakukan penelitian pada jenjang dan mata pelajaran lain
- Eksplorasi integrasi MI dengan metode lain seperti project-based learning

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Kepala Sekolah dan Guru IPS SMP Negeri 23 Bandung atas izin dan kerja samanya
- Para siswa kelas IX G dan IX H yang telah berpartisipasi aktif
- Dosen pembimbing dan rekan sejawat yang telah memberikan arahan selama penelitian dan penyusunan artikel ini
- Keluarga dan sahabat atas dukungan moral dan spiritual selama proses penelitian ini berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A. (2008). *Citizenship Education in a Diverse Society*. New York: Teachers College Press.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Gunawan, A. (2020). *Quantum Learning: Menumbuhkan Budaya Belajar Positif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani, N. (2021). Pembelajaran Kolaboratif di SMP. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 456–467.
- Nuryati, T. (2022). Peran Guru dalam Menumbuhkan Nilai Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 210–222.
- Slavin, R. E. (2019). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. New York: Routledge.



Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.

Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wijaya, R. (2023). *Strategi Guru IPS dalam Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: UPI Press.